

BAB IV

LAPORAN PENELITIAN

A. Gambaran Umum Obyek Penelitian

1. Sejarah dan Letak Geografis SMA Negeri 1 Taman Sidoarjo

SMA Negeri 1 Taman berdiri pada bulan Juli 1984 sesuai dengan S.K. Mendikbud RI No.: 0558/0/1984 dengan nama SMA Negeri 1 Taman (Smanita) pada waktu itu menempati gedung SMP Negeri 1 Taman di Jalan Satria 1 Ketegan, Taman sampai dengan tanggal 19 Nopember 1986 dan baru pada tanggal 20 Nopember 1986 menempati gedung baru di Jalan Sawunggaling 2 Jemundo Taman sampai sekarang, dan kemudian dengan S.K. Mendikbud RI No.: 035/0/1997 SMA Negeri 1 Taman berubah menjadi SMU Negeri 1 Taman. Sejalan dengan perkembangan kurikulum perubahan nama itu tidaklah bertahan cukup lama, karena pada tahun 2001 menyongsong lahirnya kurikulum 2004 nama SMU Negeri 1 Taman kembali menjadi SMA Negeri 1 Taman sampai sekarang.⁹⁷

Gedung SMA Negeri 1 Taman berlokasi di Jalan Sawunggaling 2 desa Jemundo, Taman, dengan luas areal 8000 m² memiliki ruang kelas berjumlah 27 kelas/rombongan belajar, sebuah ruang kepala sekolah, sebuah ruang wakil kepala sekolah, sebuah ruang Bimbingan Konseling, dan 5 buah ruang laboratorium yaitu: Laboratorium Fisika, Laboratorium Kimia, Laboratorium Biologi, laboratorium Teknologi Informasi, laboratorium Bahasa, sebuah

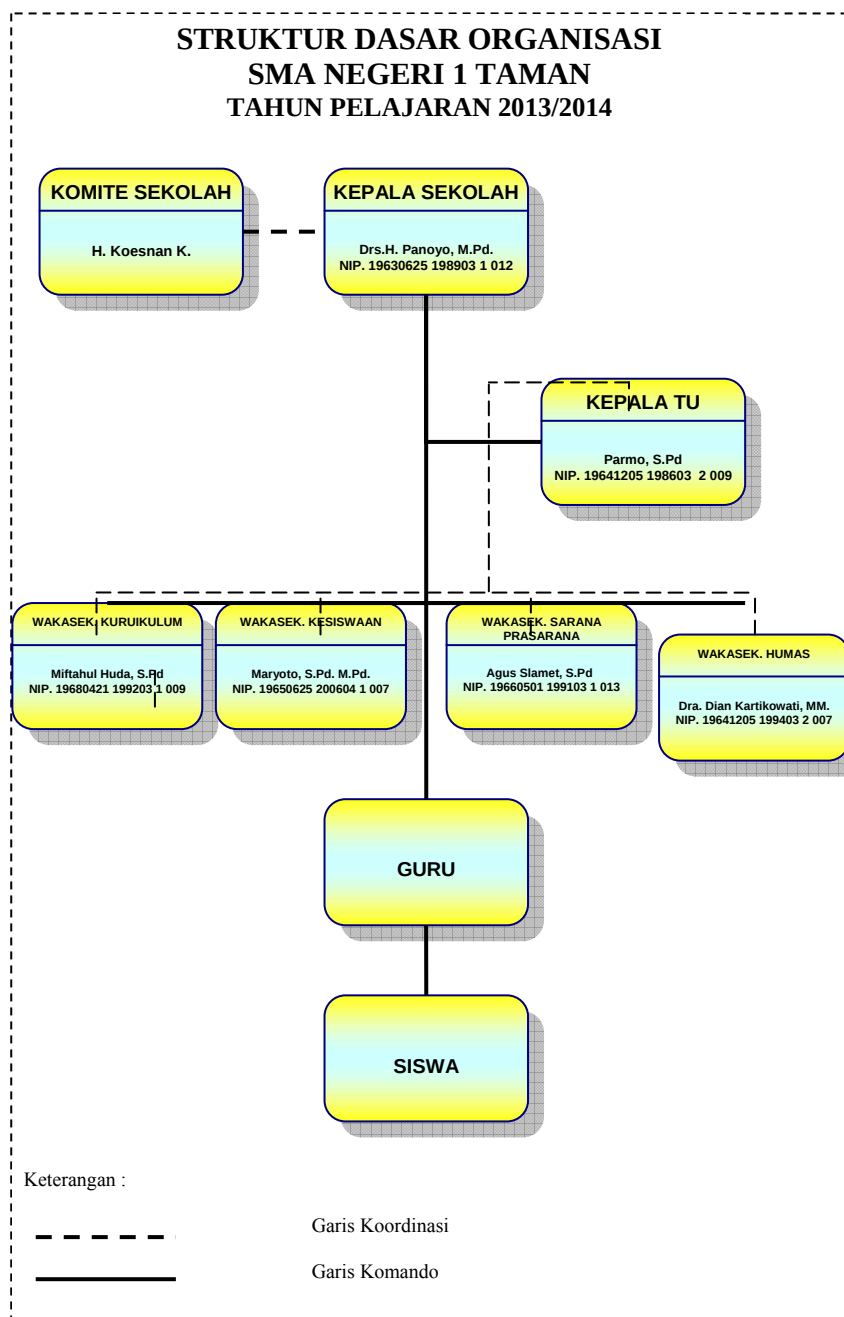
⁹⁷ Wawancara dengan kepala sekolah di ruang kepala sekolah, 16 Desember 2013.

ruang Perpustakaan, sebuah ruang Tata Usaha, sebuah tempat ibadah yaitu masjid Baitul Ilmi SMA Negeri 1 Taman, 50 kran air untuk wudlu dan cuci, 1 kamar mandi kepala sekolah, 2 kamar mandi guru/TU, 12 (dua belas) kamar mandi siswa dan beberapa fasilitas penunjang lainnya. SMA Negeri 1 Taman pada saat penulis mengadakan penelitian mempunyai 57 tenaga pengajar dengan status PNS, 3 pengajar GTT, 5 pegawai tetap, 1 pegawai tidak tetap dan 3 pesuruh.

2. Struktur Organisasi

Untuk menetapkan suatu tanggung jawab dan tugas dari masing-masing orang yang berada dalam suatu sekolah, maka struktur organisasi merupakan hal yang penting karena bisa membantu melancarkan kegiatan yang ada di sekolah. Adapun struktur organisasi SMA Negeri 1 Taman akan terlihat pada gambar bagan berikut ini:

Gambar 4.1

Struktur Dasar Organisasi SMA Negeri 1 Taman⁹⁸⁹⁸Dokumen (SMA Negeri 1 Taman), Senin, 16 Desember 2013

3. Visi dan Misi

Salah satu tujuan dari SMA Negeri I Taman adalah untuk mencetak kader-kader bangsa yang memiliki pengetahuan umum, ketrampilan dan kecakapan hidup yang cukup sebagai bekal mengabdikan kepada Allah SWT sehingga dalam upaya pengembangan SMA Negeri 1 Taman senantiasa membawa Visi dan Misi sekolah yaitu:

c. Visi Sekolah :

SMA Negeri I Taman unggul dalam prestasi beretos kerja tinggi dan berakhlak mulia berpijak pada budaya bangsa.

d. Misi Sekolah :

- 1) Meningkatkan iman dan taqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa.
- 2) Menumbuhkan sikap disiplin dan tertib beretos kerja tinggi pada seluruh warga sekolah.
- 3) Meningkatkan kualitas pelayanan pembelajaran yang terprogram guna meningkatkan prestasi kerja dan prestasi belajar siswa.
- 4) Mengupayakan secara optimal agar SMA Negeri 1 Taman menjadi sekolah yang unggul dalam perolehan hasil belajar.⁹⁹

4. Keadaan Guru dan Karyawan

Jumlah guru tetap termasuk kepala sekolah dan guru tidak tetap di SMA Negeri 1 Taman adalah 62 orang, yang terdiri dari 27 orang guru laki-laki dan 35 orang guru perempuan termasuk kepala sekolah.

⁹⁹Dokumen (SMA Negeri 1 Taman), Senin, 16 Desember 2013

¹⁰⁰Adapun perincian dari guru tetap dan guru tidak tetap sebagaimana tersebut pada tabel berikut di bawah ini:

Tabel 4.2

Keadaan Guru SMA Negeri 1 Taman Sidoarjo

No	Nama	L/P	NIP	Mengajar Mata Pelajaran	Keterangan
(1)	(2)	(3)	(5)	(6)	(7)
1	Drs. H. Subagyo, M.Si.	L	19570930 198103 1 007	Kimia	Kepala Sekolah
2	Drs. Soemari, M.Pd.	L	19570315 198603 1 013	PKn	
3	Drs. H. Hamzah, M.Pd. MM	L	19570728 198503 1 004	Penjasorkes	
4	Drs. Hamid	L	19601009 198603 1 021	PKn	
5	Dra. Jun Minarti	P	19600127 198603 2 004	Bhs. Inggris	
6	Drs. H. Abdul Gani	L	19570913 198003 1 006	Kimia	

¹⁰⁰Dokumen (SMA Negeri 1 Taman), Tentang Keadaan Guru dan Karyawan SMA Negeri 1 Taman diambil hari Senin, 16 Desember 2013 di Ruang TU.

7	Dra. K a r t i n i	P	19610209 198603 2 008	Sosiologi	
8	Dra. Diah Karja Pratiwi, MM	P	19590113 198603 2 004	Matematika	
9	Drs. H. Suhartono, M.Pd	L	19600404 198803 1 012	Bhs. Inggris	
10	Dra. Bhinarti Dwi Hariani, MM	P	19620515 198703 2 005	Matematika	
11	Dra. Titik Subiyarti	P	19560706 198103 2 005	Bhs Indonesia	
12	Dra. Endang Listyoningsih	P	19630905 198903 2 008	Bhs. Jerman	
13	Lili Puji Lestari, S.Pd	P	19541125 198203 2 003	Bhs Indonesia	
14	Ir. Murjantoro, S.Pd	L	19541107 198003 1 006	Fisika	
15	Drs. Sukairi Hasan	L	19570121 198603 1 010	Pend. Agama Islam	
16	Drs. H. Abdul Djalil Mch.	L	19531101 198003 1 011	PKn	
17	Drs. Achmad Isniat	L	19570713 198603 1	PKn	

			009		
18	Fatma Mustati'ah, S.Pd	P	19610402 198702 2 001	Geografi	
19	Hj. Novarita Z. S.Pd	P	19611106 198403 2 009	Bhs Indonesia	
20	Julyati Sitaresmi,S.Pd	P	19610704 198412 2 003	Biologi	
21	Nimia Endang K., S.Pd.MM	P	19620426 198412 2 002	Fisika	
22	Dra. Ani Purwati, MM	P	19630113 198512 2 002	Geografi	
23	Wenny Triastutik,S.Pd	P	19630206 198512 2 003	Penjasorkes	
24	Endang Darwati, S.Pd	P	19570222 198512 2 001	BP/BK	
25	Dra. Tutus Ary Mardi. MM	P	19570817 198403 2 004	Matematika	
26	Wismaning Junarwati,S.Pd	P	19620318 198703 2 003	Kimia	
27	Dhian Winarni, S.Pd	P	19620415 198412 2 005	Bahasa Indonesia	

28	Lucia Titis Utami, S.Pd	P	19690215 199001 2 001	Biologi	
29	Bina Wahyuni Lestari, S.Pd	P	19650825 199203 2 009	Bhs. Inggris	
30	Sri Rahajoe, S.Pd. MM	P	19660904 199502 2 001	Ekonomi	
31	Miftahul Huda, S.Pd	L	19680421 199203 1 009	Matematika	
32	Supariyanta, S.Pd	L	19650523 198812 1 003	Matematika	Waka Sek Kurikulum
33	Agus Slamet, S.Pd, M.Pd	L	19660501 199103 1 013	Fisika	
34	Nanik Mudjiastutik, S.Pd. M.Pd	P	19671112 199001 2 002	Biologi	Waka Sek Kesiswaa
35	Drs. Khoirul Afandi	L	19640618 199601 1 001	Fisika	
36	Sri Sutiani, S.Pd	P	19700522 199301 2 001	Biologi	Waka Sek Humas
37	Dra. Aniek Biastuti	P	19681019 199702 2 002	Kimia	
38	Drs. Partono	L	19620829 199703 1	Bhs. Indonesia	

			001		
39	H. Edi Siswanto, S.Pd	L	19710514 199802 1 008	Matematika	
40	Dra. Dian Kartikowati, MM	P	19641205 199403 2 007	Bhs. Jepang	
41	Dra. Uli Rahma Yulis	P	19610324 199003 2 003	Bhs. Inggris	
42	Hj. Maisaroh, S.Pd, M.Pd	P	19710621 200501 2 008	Kimia	
43	Drs. Sarmiyo	L	19610113 199203 1 004	Geografi	
44	Rohmad, S.Pd	L	19741214 200003 1 001	Ekonomi	
45	Drs. Kristiyanto	L	19690520 199903 1 009	Sejarah	
46	H. Maryoto, S.Pd. M.Pd	L	19650625 200604 1 007	Ekonomi	Waka Sek Sarana Prasarana
47	Dra. Sri Marfuah	P	19660324 200701 2 006	Pend Agama Islam	
48	Dra. Hartuti	P	19650208 200701 2	BK	

			006		
49	Dra. Suciwati, MM	P	19691118 200801 2 013	Ekonomi	
50	Pantja Harijoso Prasetyo, S.Or	L	19800323 200801 1 012	Penjasorkes	
51	Nanik Zumaroh, S.Pd	P	19691101 200801 2 013	Matematika	
52	Siti Hafidhoh, S.Ag	P	19740820 200902 2 002	Pend Agama Islam	
53	Yupiter Sulifan, S.Psi	L	19740903 200902 1 004	BK	
54	Fajar Nugraha, S.Pd, S.Psi	L	19811204 200902 1 002	BK	
55	Kristanti Handayani, S.Pd	P	19810206 200902 2 001	Seni Budaya	
56	Yanto, S.Kom	L	19810527 200902 1 003	TIK	
57	Yuni Ekawati, S.Pd	P	GTT	Sejarah	
58	Drs. Nonot Sukrasmono	L	GTT	Seni Budaya	
59	Fakul Hibat, S.Kom.	L	GTT	TIK	
60	Ema Nuridasari, S.Pd	P	GTT	Bhs. Jepang	

61	Lailis Safitri, S.Pd	P	19830114 200902 2 004	Laboran	
----	----------------------	---	--------------------------	---------	--

5. Keadaan Siswa

Adanya lembaga pendidikan SMAN 1 Taman mendapat sambutan dan kepercayaan yang baik dari masyarakat. Hal tersebut dapat dibuktikan dengan banyaknya masyarakat yang menyekolahkan anaknya pada lembaga ini. Dengan kepercayaan ini lambat laun lembaga pendidikan SMAN 1 Taman mengalami perkembangan cukup baik pada tahun pelajaran 2013/2014 jumlah siswa SMA Negeri 1 Taman sebanyak 896 orang siswa, dengan rincian sebagai berikut:

Table 4.3

Keadaan Siswa SMA Negeri 1 Taman Sidoarjo Tahun Ajaran 2013/2014

No	Kelas	Prog/Jurusan	L/P		Jumlah
1	X	Umum	136	236	352
2	XI	IPA	70	148	218
		IPS	57	51	108
3	XII	IPA	68	142	210
		IPS	57	51	108
Jumlah			388	628	896

Dari data diatas tampak bahwa sekolah menengah atas (SMA) Negeri 1 Taman Sidoarjo terdiri dar 11 Kelas parallel dengan jumlah siswa kelas X 352 Siswa, Kelas XI 326 siswa, dan kelas XII 318 siswa, sehingga jumlah siswa keseluruhaN 896 Siswa.¹⁰¹

6. Keadaan Sarana dan Prasarana

Sarana dan prasarana merupakan salah satu hal yang sangat penting dalam menunjang kelancaran proses belajar mengajar, sehingga keberadaan sarana dan prasarana harus di usahakan seoptimal mungkin untuk member rangsangan terhadap siswa supaya bergairah dalam proses pendidikan. Adapun sarana dan prasarana di SMA Negeri 1 Taman Sidoarjo akan penulis sajikan sebagai berikut:

Table 4.4

Keadaan Perlengkapan Administrasi SMA Negeri 1 Taman Sidoarjo

Komputer TU	Printer TU	Scanner	Mesin			Meja TU	Kursi TU	Meja Guru	Kursi Guru
			Ketik	Stensil	Foto Copy				
4	1	1	1	2	1	6	6	61	61

¹⁰¹ Wawancara dengan Ibu Umi Choiriyah, S.Pd Staf Admistrasi (SMA Negeri 1 Taman), Senin, 7 Januari 2013 di Ruang Tata Usaha

Table 4.5

Keadaan Perlengkapan Kegiatan Belajar Mengajar (ruang teori dan praktek) SMA Negeri 1 Taman Sidoarjo

Computer/ Laptop	Printer	LCD	Lemari	TV/Audio	Meja Siswa	Kursi Siswa
6	1	23	6	6	993	993

Tebel 4.6

Keadaan Ruang SMA Negeri 1 Taman Sidoarjo

NO	Jenis Ruang	Baik		Rusak Ringan		Rusak Berat	
		Jumlah	Luas (m²)	Jumlah	Luas (m²)	Jumlah	Luas (m²)
1	Ruang teori/kelas	29	2.088				
2	Laboratorium IPA						
3	Laboratorium Kimia	1	50				
4	Laboratorium Fisika	1	150				
5	Laboratorium Biologi	1	128				

6	Laboratorium Bahasa		150				
7	Laboratorium Multimedia	1	75				
8	Laboratorium Komputer	1	75				
9	Ruang Perpustakaan Konvensional	1	120				
10	UKS	1	9				
11	Koperasi/Toko	1	24				
12	Ruang BP/BK	1	72				
13	Ruang Kepala Sekolah	1	72				
14	Ruang Guru	1	144				
15	Ruang TU	1	42				
16	Ruang Osis	1	56				
17	Kamar Mandi/WC Guru Laki-laki	2	6				
18	Kamar Mandi/WC Guru	2	6				

	Perempuan						
19	Kamar Mandi/WC Siswa Laki-laki	6	30				
20	Kamar Mandi/WC Siswa Perempuan	12	60				
21	Gudang	1	20				
22	Ruang Ibadah	1	500				

7. Kurikulum yang Dipakai SMA Negeri 1 Taman Sidoarjo

Berdasarkan kebijakan Departemen Pendidikan dan Kebudayaan yang menyempurnakan Kurikulum 1994 menjadi Kurikulum 2004 yang kemudian Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP), maka sejak tahun pelajaran 2006/2007 SMA Negeri 1 Taman sampai saat penelitian ini dilakukan pada tahun pelajaran 2013/2014 menggunakan Kurikulum SMA Negeri 1 Taman yang telah direview oleh Lembaga Penjaminan Mutu (LPMP) Jawa Timur dan telah disahkan oleh Kepala Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Propinsi Jawa Timur. Kemudian pada awal bulan juli tahun pelajaran 2013/2014 SMAN 1 Taman Sidoarjo telah ditunjuk oleh pemerintahan untuk melaksanakan kurikulum 2013 yang dilaksanakan secara berkala mulai dari kelas 1. Jadi SMAN 1 Taman Sidorjo saat ini telah memakai dua Kurikulum yakni

Kurikulum 2013 yang dilaksanakan hanya pada kelas X kemudian KTSP yang masih dilaksanakan untuk kelas XI dan XII.

B. Penyajian Data

Setelah penulis memaparkan tentang obyek penelitian, selanjutnya penulis akan memaparkan penyajian data tentang efektifitas implementasi kurikulum 2013 dalam meningkatkan hasil belajar PAI di SMAN 1 Taman Sidoarjo, yang mana data tersebut diperoleh dari hasil penelitian yang berupa observasi, wawancara dan angket.

Untuk data observasi penulis peroleh dari observasi guru ketika mengajar dikelas, kemudian untuk data wawancara penulis peroleh dari hasil wawancara dengan kepala sekolah dan guru mata pelajaran PAI. Sedangkan untuk data angket penulis berikan kepada siswa kelas X dan XI SMAN 1 Taman Sidoarjo yang berjumlah 10 soal yang mana dalam angket ini penulis menyertakan tiga jawaban alternative yang sudah tersedia, agar dapat mempermudah responden untuk memberikan jawaban yang relevan terhadap pokok-pokok masalah yang dibahas. Adapun bobot nilai dari masing-masing alternative jawaban adalah sebagai berikut:

Table 4.7

Skor Angket

Jawaban	Skor
A	3

B	2
C	1

1. Penyajian Data Observasi

TABEL 4.8

FORMAT OBSERVASI KELAS

Nama Guru : Siti Hafidzoh, S.Ag

Pelajaran : Pendidikan Agama Islam

Kelas : X.A 3

No	Keterangan	Nilai				Keterangan
		1	2	3	4	
1.	MEMBUKA DAN MENUTUP					
	a. Menarik perhatian				√	
	b. Menimbulkan Motivasi				√	
	c. Menunjukkan Bahan				√	
	d. Meninjau kembali			√		
	e. Memberi Acuan				√	
	f. Mengevaluasi			√		
	g. Memberi Dorongan Psikologi				√	
2.	MENJELASKAN					
	a. Orientasi dan Motivasi				√	

	b. Bahasa (sederhana dan jelas)				√	
	c. Pemberian contoh				√	
	d. Sistematika penjelasan				√	
	e. Variasi dan penyampaian			√		
	f. Balikan (pertanyaan, latihan, penerapan)				√	
3.	BERTANYA					
	a. Pertanyaan jelas, sederhana				√	
	b. Pertanyaan guru memberikan waktu berfikir				√	
	c. Pemerataan pertanyaan			√		
	d. Kualitas pertanyaan				√	
4.	REINFORCEMENT					
	a. Penggunaan verbal				√	
	b. Penguatan non verbal			√		
	c. Variasi Penguatan			√		
5.	VARIASI					
	a. Suara				√	
	b. Mengarahkan perhatian siswa				√	
	c. Kontak mata			√		
	d. Ekspresi roman muka				√	
	e. Gerakan tangan				√	

f. Posisi guru				√	
g. Pola interaksi				√	
JUMLAH NILAI					
Rata-rata = $\frac{104}{27} = 3,8$					

2. Penyajian Data Interview

Dalam wawancara atau interview ini yang menjadi responden adalah kepala sekolah Drs. H. Subagyo, M.Si. dan guru mata pelajaran PAI kelas X dan XI yakni bu Siti Hafidhoh S.Ag dan Dra Sri Marfu'ah.¹⁰²

Wawancara dengan kepala sekolah membahas mengenai implementasi kurikulum 2013 di SMAN 1 Taman Sidoarjo.

Menurut beliau SMAN 1 Taman Sidoarjo ini layak ditunjuk untuk melakukan atau menggunakan kurikulum 2013 karena hasil supervise menyatakan bahwa tenaga pendidik telah memberikan pembelajaran yang efektif yang bernuansa scientific sehingga siswa diberikan pengalaman bagaimana teori itu didapat dan direalisasikan dengan baik.

Dalam implementasi kurikulum 2013 ini ada sedikit hambatan adalah belum sinkron antara silabus dengan buku pegangan guru dan siswa.

¹⁰² Data diperoleh dari interview di kantor SMAN 1 Taman Sidoarjo pada tanggal 17 Desember 2013.

Dengan diberlakukan kurikulum 2013 ini yang menggunakan pendekatan scientific meski dalam jangka waktu yang singkat telah dapat dilihat perubahan sikap dan perilaku siswa. Mereka lebih banyak yang berkerudung, sopan, tawadhuk dan tidak pernah meninggalkan sholat berjama'ah, serta yang paling penting adalah prestasi mereka yang begitu meningkat. Dengan bukti di atas tersebut dapat dinyatakan bahwa ada relevansinya antara kurikulum 2013 dengan hasil belajar siswa.

Wawancara dengan bu Siti Hafidhoh membahas mengenai kurikulum 2013. Menurut beliau bahwa kurikulum 2013 ini merupakan kurikulum yang dapat menjadikan siswa lebih aktif dalam proses belajar mengajar. Mengapa? Karena didalam teknik evaluasinya menggunakan tiga ranah yakni kognitif, afektif dan psikomotorik.

Dalam pelaksanaan kurikulum 2013 ini diawal memang kurang menyiapkan diri artinya tenaga pendidik belum siap, namun seiring dengan berjalannya waktu dengan diadakannya sosialisasi ataupun workshop-workshop akhirnya tenaga pendidik memiliki tambahan ilmu tentang kurikulum 2013 yang pada akhirnya dapat melaksanakannya dengan cukup baik.

Kemudian dengan dialaksanakannya kurikulum 2013 ini yang menggunakan pendekatan scientific dan tematik integrative maka suasana didalam kelas pun jauh berbeda dengan kurikulum sebelumnya yang mana lebih dituntut untuk memberikan pembelajaran yang inovatif dan kreatif

sehingga seluruh siswa dikelas dapat berpartisipasi dalam kegiatan belajar mengajar.

Dengan demikian siswa tidak akan jenuh dengan pembelajaran dikelas karena pelajaran disajikan dengan berbagai metode yang bervariasi, sehingga pada akhirnya dapat dilihat hasil belajar siswa lebih baik.

Kemudian data wawancara yang kedua dengan bu Sri Marfu'ah yang membahas tentang KTSP.

Dalam implementasinya KTSP ini sedikit berbeda dengan kurikulum 2013. Dalam KTSP hanya terdapat dua ranah yang harus dikuasai oleh siswa yakni kognitif dan afektif. Namun dalam kegiatan mengajar dikelas tidak jauh berbeda dengan kurikulum 2013. Di dalam proses belajar mengajar di kelas menggunakan metode yang bervariasi sehingga siswa tidak merasa jenuh dengan pembelajaran.¹⁰³

3. Penyajian Data Angket

Pada bagian ini, penulis akan menyajikan data tentang penggunaan kurikulum 2013 di kelas X dan KTSP di kelas XI SMAN 1 Taman Sidoarjo. Data ini diperoleh melalui penyebaran angket kepada responden. Dalam hal ini respondennya adalah siswa kelas X yang berjumlah 35 siswa dan kelas XI 35 siswa.

Dari hasil angket yang disebarkan penulis memberi tiga jawaban alternative, jawaban dengan kode a, b dan c yang masing-masing diberi bobot nilai sebagai berikut:

Alternatif jawaban a dengan skor 3 = baik

Alternatif jawaban b dengan skor 2 = cukup

Alternatif jawaban c dengan skor 1 = kurang

Dibawah ini adalah penyajian data angket tentang efektivitas kurikulum 2013 dapat dilihat pada table dibawah ini :

Table 4.9

Tabel Data Angket Tentang Kurikulum 2013 SMAN 1 Taman Sidoarjo kelas X

[illegible]

9	Arinsyah P	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	29
10	Hanif Siddiqhi Akbar	3	2	2	2	2	3	1	1	3	1	20
11	Iqbal Jaya Wicaksono	3	3	3	3	2	3	2	3	3	3	28
12	Alfia DS	3	2	2	2	3	3	2	2	3	2	24
13	Anggi Eka Putri	2	2	3	1	2	2	3	1	3	3	22
14	Krisma Dewi Septia N	3	2	2	2	2	3	2	1	3	1	21
15	Lailatul Januar	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	29
16	Lina Tri A	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	29
17	Meutia C	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	30
18	M. Taufik	3	2	3	3	3	3	2	1	3	3	26
19	Agenda Maulana D	3	2	3	3	2	2	1	1	2	2	21
20	Serlina R. T. A	3	3	3	3	2	3	2	3	3	3	28
21	Lutfia Cucu Aminah	1	3	3	3	2	3	2	2	3	2	24
22	Yolanda Yodistina	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	28
23	Lulita Sari Putri A	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	30
24	Fanny Rahmasari	3	2	3	2	2	3	3	1	3	2	24
25	Nurul Lutfia	2	3	3	2	2	2	2	3	3	3	25
26	Vega Ardiansah	3	3	3	2	3	2	2	1	3	3	25
27	Alifia Zula	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	30
28	Rifki Latih T. W	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	30
29	Nino Baskhoro	3	2	2	2	2	3	1	3	3	3	24

30	Windi Alfiolita	3	3	3	2	3	2	2	2	3	3	26
31	Fadel	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	30
32	Crismona Rizki N. F	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	30
33	Sandiani Nisita P	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	28
34	Nur Wahyu Ning Tiyas	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	30
35	Indah Bela	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	29
36	Adam Maulana	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	30
37	Alfitra Rachmatsyah	3	2	2	3	3	3	3	2	2	2	25
38	Aprilia Nur Wachidah	2	2	2	3	3	1	1	1	3	3	21
39	Meta Nuraini Arinda	3	3	2	2	3	3	3	3	2	3	28
40	Febrian Alfia Sandi	3	3	3	3	2	2	3	3	2	2	24

Untuk mengetahui peningkatan pembelajaran PAI kelas X di SMAN 1 Taman Sidoarjo di peroleh di hasil belajar siswa kelas X dan XI dapat dilihat dari table berikut ini:

Table 4.10

Nilai Hasil Belajar PAI Siswa Kelas X SMAN 1 Taman Sidoarjo

NO	NAMA	KOGNITIF
1	Aditia Candra Kirana	87
2	Ahlia Kurnia Herlin	80
3	Airlangga Marcho Tor	83

4	Arifanda Haris Sukatna	86
5	Deniar Firdaus Nuzula	85
6	Dikko Dwi Marindo	87
7	Ersa Yogatama Aldiya	88
8	Fitriana Rachmawati	84
9	Willy S	86
10	Hilmy Yafi'Zuhair	86
11	Inda Bela	81
12	Iwan Syaifudin	84
13	Jauhar Bariq Rachmad	83
14	Kaniz El Jundan	83
15	Lulitasari Putri Anenda	85
16	Luthfia Cucu Aminah	84
17	Maharani Dyah Pertiwi	85
18	Mayrista Dwi Handayani	83
19	Mufid Murtadho	82
20	Muhammad Ilham Maulana	82
21	Nabila Dwi Purtanti	81
22	Naura Nadhifa Yumna	85
23	Kartika Sari	85
24	Praditya S	85

25	Putrid Indah Myasari	85
26	Ria Astutik	87
27	Rizka Aprilia Putri	81
28	Satrio Giri Wicaksono	79
29	Sherlina Rintik Tirta	87
30	Sibi Dyah Nofialassafitri	82
31	Siska Dwi Meydisari	86
32	Teguh Tri Arvianto	86
33	Ulum Imami Fuji	86
34	Umiatin Ashabul Jannah	86
35	Yolanda Yodistina	83
36	Adam Maulana	87
37	Alfitra Rachmatsyah	87
38	Aprilia Nur Wachidah	86
39	Meta Nuraini Arinda	83
40	Febrian Alfia Sandi	85

Table 4.11

Nilai Hasil Belajar PAI siswa Kelas XI SMAN 1 Taman Sidoarjo

NO	NAMA	KOGNITIF
1	Achmad Ivan Rozaqi	87

2	Afida Muthomimah	85
3	Afrisia Ferari Manarwati	87
4	Arsana Sulthaan	87
5	Cindy Mulya Arista	90
6	Delsy Suwardi Putri	88
7	Diah Ayu Mustika	87
8	Diah Putri Rahmawati	86
9	Dwi Novi Cahyanti	89
10	Eka Prasetya	87
11	Eka Wijayanti	88
12	Erla Ratih Yuliajanah	85
13	Faizal Fardani	86
14	Farah Nur Fauziyyah	84
15	Febrilia Agar Pramesti	89
16	Harijanti Puspa Dewi	85
17	Hikmatul Ayu Maulydia	86
18	Hilda Mahfudhah	86
19	Hilda Vega Vini Oviolita	86
20	Indah Wahyuningtias	85
21	Irfan Erfolgi Hanan	84
22	Istiqomah	88

23	Khoirun Nisa'	89
24	Kiswana Eka Juwita	84
25	Miko Dwi Setiawan	88
26	Nabilah Kamalia	90
27	Nisrina Ulfah	88
28	Rahani Ayu Amalia	86
29	Rahmawati Maghfiroh	85
30	Riska Suryaningsih	90
31	Rizqi Firmansyah	83
32	Shelly Novitania	84
33	Taka Fidihama	84
34	Uyun Indah Yanah	90
35	Verina Debby Eryani	84
36	Adelia Dwi Trisyani	83
37	Agnes Lintangasi Wicaksono	83
38	Elvira Rosalina Sunaryo	84
39	Ilmiyatus Sholikhah	82

C. Analisis Data

Setelah data terkumpul baik dari data tentang implementasi Kurikulum 2013 maupun data tentang hasil belajar siswa Pada Mata Pelajaran PAI maka selanjutnya adalah tahap analisa data.

Tahap ini bertujuan untuk mengetahui efektif atau tidak efektifnya Kurikulum 2013 terhadap peningkatan hasil belajar siswa mata pelajaran PAI. Dalam penelitian ini terdapat tiga rumusan masalah sebagai berikut :

1. Analisa data tentang efektifitas implementasi kurikulum 2013 dalam meningkatkan hasil belajar PAI siswa kelas X di SMAN 1 Taman Sidoarjo. Untuk menjawab rumusan masalah yang pertama yaitu tentang implementasi kurikulum 2013 di SMAN 1 Taman Sidoarjo maka penulis mencari data dengan menggunakan observasi dan angket . berikut ini adalah hasil analisis observasi.

- a. Observasi

Kegiatan belajar mengajar di SMAN 1 TAMAN SIDOARJO bisa dikategorikan efisien dan fleksibel, dari (pihak guru, peserta didik maupun faktor lain yang ikut terlibat di dalam kegiatan belajar mengajar tersebut).

- b. Pihak Guru

Kegiatan Belajar Mengajar (KBM) para guru telah melaksanakan sesuai dengan prosedur serta manajemen yang semestinya. Persiapan sebelum mengajar, pemilihan metode yang dipakai, pengendalian forum, memberikan motivasi yang membangun

dan juga lainnya yang berkaitan dengan perangkat pembelajaran yang disiapkan dalam agenda kegiatan belajar mengajar.

c. Pihak Murid

Selama kegiatan pembelajaran peserta didik memperhatikan dengan seksama dalam suasana yang kondusif walaupun masih ada yang tidak begitu menghiraukan tapi masih bisa diatasi. Siswa respon terhadap materi yang disampaikan, respon dengan pertanyaan yang diberikan, serta anusias (bertanya maupun membuat pernyataan) dengan materi yang disampaikan.

d. Lingkungan Belajar

Keadaan ruang kelas cukup nyaman, sehingga memberikan keleluasaan guru maupun peserta didik ketika memberi dan menerima materi pelajaran. Menginginkan penggunaan fasilitas yang mendukung juga sudah tersedia, misalnya LAB.

Sedikit penjelasan diatas dapat disimpulkan bahwa kegiatan belajar mengajar di SMAN 1 TAMAN SIDOARJO sudah memenuhi kriteria prosedur pembelajaran yang menyenangkan bagi dua belah pihak (guru maupun peserta didik). Karena terdapat keleluasaan menggunakan alternatif model pembelajaran, selain itu fasilitas yang cukup memadai mendukung kelancaran proses KBM. Hal ini menjadi kemungkinan besar tujuan pembelajaran dapat tercapai sesuai yang diharapkan bagi seluruh guru maupun siswa/siswi dalam dunia pendidikan.

2. Angket

Setelah data angket selesai atau terkumpul kembali, maka langkah selanjutnya peneliti memprosentasikan setiap item ke dalam table dengan ketentuan rumus yang diajukan suharsimi sebagai berikut:

$$P = \frac{F}{N} \times 100 \%$$

Keterangan:

P = Angka prosentase

F = Frekwensi yang di cari prosentase

N = Jumlah frekwensi atau banyaknya responden.

Kemudian hasilnya ditafsirkan ke dalam bentuk kalimat sebagai berikut:

76% - 100 % = baik

56 % - 75 % = cukup baik

40 % - 55 % = kurang baik

Dibawah 40% adalah kriteria tidak baik

Agar lebih jelas dapat dilihat dari table berikut ini :

Tabel 4.12

Sebelum pelaksanaan kegiatan belajar mengajar, guru membuat RPP terlebih dahulu

NO	ALTERNATIF	N	F	P
	JAWABAN			

1	Ya	40	34	85
2	Kadang-kadang		5	12.5
3	Tidak		1	2.5
JUMLAH		40	40	100

Dari tabel diatas menunjukkan bahwa Sebelum pelaksanaan kegiatan belajar mengajar, guru membuat RPP terlebih dahulu adalah baik yakni sebesar 85% ya, 12.5% Kadang-kadang dan 2.5% tidak.

Tabel 4.13

Pendekatan dan metode yang digunakan oleh guru sangat bervariasi

NO	ALTERNATIF JAWABAN	N	F	P
1	Ya	40	27	67.5
2	Kadang-kadang		13	32.5
3	Tidak		-	-
JUMLAH		40	40	100

Dari tabel diatas menunjukkan bahwa Pendekatan dan metode yang digunakan oleh guru sangat bervariasi adalah cukup baik yakni sebesar 67.5% ya, 32.5% Kadang-kadang dan 0% tidak.

Tabel 4.14

Pendekatan yang digunakan oleh guru berfungsi efektif

NO	ALTERNATIF JAWABAN	N	F	P

1	Ya	40	28	70
2	Kadang-kadang		12	30
3	Tidak		-	-
JUMLAH		40	40	100

Dari tabel diatas menunjukkan bahwa Pendekatan yang digunakan oleh guru berfungsi efektif adalah Baik, yakni sebesar 70% ya, 30% Kadang-kadang dan 0% tidak.

Tabel 4.15

Metode yang digunakan oleh guru telah efektif untuk membangun kegiatan yang bermakna

NO	ALTERNATIF JAWABAN	N	F	P
1	Ya	40	25	62.5
2	Kadang-kadang		14	35
3	Tidak		1	2.5
JUMLAH		40	40	100

Dari tabel diatas menunjukkan bahwa Metode yang digunakan oleh guru telah efektif untuk membangun kegiatan yang bermakna adalah Cukup baik, yakni sebesar 62.5% ya, 35% Kadang-kadang dan 2.5% tidak.

Tabel 4.16

Evaluasi yang dilakukan oleh guru secara otentik atau keseluruhan mencakup tiga ranah kognitif, afektif dan psikomotorik

NO	ALTERNATIF JAWABAN	N	F	P
1	Ya	40	26	65
2	Kadang-kadang		14	35
3	Tidak		-	-
JUMLAH		40	40	100

Dari tabel diatas menunjukkan bahwa Evaluasi yang dilakukan oleh guru secara otentik atau keseluruhan mencakup tiga ranah kognitif, afektif dan psikomotorik adalah cukup baik, yakni sebesar 65% ya, 35% Kadang-kadang dan 0% tidak.

Tabel 4.17

Sistem proses belajar mengajar oleh guru menyenangkan

NO	ALTERNATIF JAWABAN	N	F	P
1	Ya	40	32	80
2	Kadang-kadang		7	17.5
3	Tidak		1	2.5
JUMLAH		40	40	100

Dari tabel diatas menunjukkan bahwa Sistem proses belajar mengajar oleh guru menyenangkan adalah baik yakni sebesar 80% ya, 17.5% Kadang-kadang dan 2.5% tidak.

Tabel 4.18

Sistem penilaian dalam kurikulum 2013 memungkinkan siswa tuntas dalam belajar

NO	ALTERNATIF JAWABAN	N	F	P
1	Ya	40	22	55
2	Kadang-kadang		15	37.5
3	Tidak		3	7.5
JUMLAH		40	40	100

Dari tabel diatas menunjukkan bahwa Sistem penilaian dalam kurikulum 2013 memungkinkan siswa tuntas dalam belajar adalah kurang baik yakni sebesar 55% ya, 37.5% Kadang-kadang dan 7.5% tidak.

Tabel 4.19

Dalam mengelola kegiatan pembelajaran guru menguasai materi dengan baik

NO	ALTERNATIF JAWABAN	N	F	P
1	Ya	40	21	52.5
2	Kadang-kadang		11	27.5
3	Tidak		8	20
JUMLAH		40	40	100

Dari tabel diatas menunjukkan bahwa Dalam mengelola kegiatan pembelajaran guru menguasai materi dengan baik dalam belajar adalah kurang baik yakni sebesar 52% ya, 27.5% Kadang-kadang dan 20% tidak.

Tabel 4.20

Guru memberikan kesempatan penuh kepada siswa untuk aktif dalam proses belajar mengajar

NO	ALTERNATIF JAWABAN	N	F	P
1	Ya	40	36	90
2	Kadang-kadang		4	10
3	Tidak		-	-
JUMLAH		40	40	100

Dari tabel diatas menunjukkan bahwa Guru memberikan kesempatan penuh kepada siswa untuk aktif dalam proses belajar mengajar adalah biak yakni sebesar 90% ya, 10% Kadang-kadang dan 0% tidak.

Tabel 4.21

Proses pembelajaran sudah dirasakan pengaruhnya terhadap hasil belajar khususnya

Mata pelajaran PAI

NO	ALTERNATIF JAWABAN	N	F	P
1	Ya	40	31	77.5
2	Kadang-kadang		7	17.5
3	Tidak		2	5
JUMLAH		40	40	100

Dari tabel diatas menunjukkan bahwa Proses pembelajaran sudah dirasakan pengaruhnya terhadap hasil belajar khususnya mata pelajaran PAI adalah baik yakni sebesar 77.5% ya, 17.5% Kadang-kadang dan 5% tidak.

Untuk mengetahui hasil tentang implementasi kurikulum 2013 di SMAN 1 Taman Sidoarjo , maka penulis akan menganalisis data yang berasal dari angket di atas. Dari hasil angket diketahui dari masing-masing alternative jawaban yaitu :

a) Alternative jawaban a dengan jumlah F 276, maka:

$$P = \frac{F}{N} \times 100 \%$$

$$P = \frac{276}{40 \times 10} \times 100\%$$

$$P = 69\%$$

b) Alternative jawaban b dengan jumlah F 91, maka:

$$P = \frac{F}{N} \times 100 \%$$

$$P = \frac{91}{40 \times 10} \times 100\%$$

$$P = 22.75\%$$

c) Alternative jawaban c dengan jumlah F 24, maka:

$$P = \frac{F}{N} \times 100 \%$$

$$P = \frac{24}{40 \times 10} \times 100\%$$

$$P = 6\%$$

Dengan demikian, Penulis akan mengambil nilai dari jawaban alternative a, karena jawaban a adalah jawaban yang sangat mendukung dalam penelitian ini.

Adapun rumus untuk mencari prosentase adalah sebagai berikut;

$$M = \frac{\sum X}{N}$$

Keterangan:

M = mean yang dicari

$\sum X$ = jumlah dari skor-skor yang ada

N = number of cases (banyak skor-skor itu sendiri)

Jadi apabila dilihat dari table hasil angket diatas, kemudian dimasukkan kedalam rumus diatas maka data yang akan diperoleh sebagai berikut:

$$M = \frac{\sum X}{N}$$

$$M = \frac{705}{10}$$

$$= 70,5 \%$$

Berdasarkan pada standar yang penulis tetapkan, maka nilai 70,5 % tergolong cukup baik karena berada diantara 56% - 75 %. Dengan demikian

dapat diketahui bahwa implementasi kurikulum 2013 di SMAN 1 Taman Sidoarjo tergolong cukup baik.

1. Analisa data tentang hasil belajar PAI antara kelas X yang menggunakan kurikulum 2013 dan kelas XI yang menggunakan KTSP.

Untuk menjawab rumusan masalah kedua tentang hasil belajar PAI kelas X dan XI, penulis menggunakan rumus prosentase yakni :

$$P = \frac{F}{N} \times 100 \%$$

Table 4.22

Prosentase Hasil Belajar PAI Siswa Kelas X dengan Kurikulum 2013

Nilai Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Kelas X	N	F	P
A. Sembilan		-	-
B. Delapan		40	100
C. Tujuh		-	-
D. Enam		-	-
E. Lima		-	-
Jumlah	40	40	100

Berdasarkan hasil penelitian sebagaimana tercantum pada table dapat disimpulkan bahwa keberhasilan anak didik dalam mata pelajaran PAI untuk kelas X yang menggunakan kurikulum 2013 ini mencapai 100%, ini

menunjukkan bahwa keberhasilan anak didik dalam mata pelajaran

Pendidikan Agama Islam tergolong baik yakni :

$$P = \frac{F}{N} \times 100 \%$$

$$P = \frac{40}{40} \times 100 \%$$

$$= 100 \%$$

Table 4.23

Prosentasi Hasil Belajar PAI Siswa Kelas XI dengan KTSP

Nilai Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Kelas XI	N	F	P
A. Sembilan		4	10.3
B. Delapan		35	89,7
C. Tujuh		-	-
D. Enam		-	-
E. Lima		-	-
Jumlah	39	39	100

Berdasarkan hasil penelitian sebagaimana tercantum pada table dapat disimpulkan bahwa keberhasilan anak didik dalam mata pelajaran PAI untuk kelas XI yang menggunakan KTSP ini mencapai 89.7%, ini menunjukkan

bahwa keberhasilan anak didik dalam mata pelajaran Pendidikan Agama Islam tergolong baik yakni :

$$P = \frac{F}{N} \times 100 \%$$

$$P = \frac{35}{39} \times 100 \%$$

$$= 89.7 \%$$

2. Analisis tentang efektifitas

Untuk itu penulis menggunakan teknik komparatif dua sampel independent, karena membandingkan dua responden yang berbeda dan dua perlakuan yang berbeda. Perbandingan ini dilakukan antara hasil belajar PAI siswa kelas X yang menggunakan kurikulum 2013 dan hasil belajar PAI siswa kelas XI yang menggunakan KTSP.

Langkah –langkah :

a. Uji Homogeneitas

Untuk menentukan rumus t test, akan dipilih untuk pengujian hipotesis, maka perlu diuji dahulu varians kedua sampel homogen atau tidak. Pengujian homogenitas varians digunakan uji F dengan rumus berikut ini

Rumus Fisher: $F = \frac{S_1^2}{S_2^2}$

Keterangan :

S_1^2 = Varians Terbesar

S_2^2 = Varians Terkecil

$$\begin{aligned}
 1) \quad S_1^2 &= \frac{\sum X^2 - \left(\frac{\sum X}{N}\right)^2}{N-1} \\
 &= \frac{288.841 - \left(\frac{1.178}{40}\right)^2}{40-1} \\
 &= \frac{288.841 - \frac{1187178}{40}}{39} \\
 &= \frac{288.841 - 29679,4}{39} \\
 &= \frac{-978,4}{39} \\
 &= -25,471797 \\
 &= -25,47
 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned}
 2) \quad S_2^2 &= \frac{\sum X^2 - \left(\frac{\sum X}{N}\right)^2}{N-1} \\
 &= \frac{266470 - \left(\frac{1118}{39}\right)^2}{39-1} \\
 &= \frac{266470 - \frac{1250756}{39}}{38} \\
 &= \frac{266470 - 32070,67}{38} \\
 &= -22318,103 \\
 &= -22318,1
 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned}
 F &= \frac{S_1^2}{S_2^2} = \frac{-25,47}{-22318,1} = 0,001141226 \\
 &= 0,001
 \end{aligned}$$

Dalam perhitungan diatas dapat dilihat bahwa varians (kuadrat dari simpangan baku) terbesar -25.47 dan terkecil -22318.1. Jadi $F = -25.47 : -22318.1 = 0,001$. Harga F hitung tersebut perlu dibandingkan dengan F table, dengan dk pembilang = (40-1) dan dk penyebut = (39-1), berdasarkan dk pembilang = 39 dan dk penyebut = 38 dengan taraf kesalahan 5 % (0,05), maka F table = 1.71 (harga antara pebilang 30 - 40).

Dalam hal ini berlaku ketentuan, bila harga F hitung lebih kecil atau sama dengan harga F table ($F_h = F_t$) maka H_0 diterima dan H_a ditolak. H_0 diterima bearti varians Homogen.

Ternyata hara F hitung lebih kecil dari F table ($0,001 < 1.71$) dengan demikian H_0 diterima dan H_a ditolak. Hal ini bearti varians homogen.

B. Uji Komparasi t-test sampel independent.

Setelah diketahui varians homogeny ($\vartheta_1 \neq \vartheta_2$) dan jumlah kelompok 1 tidak sama dengan jumlah sampel kelompok 2 ($n_1 \neq n_2$) maka sesuai dengan pedoman yang telah dikemukakan sugiono digunakan rumus t-test dengan *Polled Varians* , yaitu:

$$t = \frac{\bar{X}_1 - \bar{X}_2}{\sqrt{(n_1 - 1)S_1^2 + (n_2 - 1)S_2^2 \left(\frac{1}{n_1} + \frac{1}{n_2}\right)}}$$

dengan dk = $n_1 + n_2 - 1$

$$\begin{aligned}
t &= \frac{\bar{X}_1 - \bar{X}_2}{\sqrt{\frac{(n_1 - 1)S_1^2 + (n_2 - 1)S_2^2}{n_1 + n_2 - 2} \left(\frac{1}{n_1} + \frac{1}{n_2} \right)}} \\
&= \frac{84,4 - 86,05}{\sqrt{\frac{(40 - 1)(-26,47)^2 + (39 - 1)(-222,48,4)^2}{40 + 39 - 2} \left(\frac{1}{40} + \frac{1}{39} \right)}} \\
&= \frac{-1,65}{\sqrt{\frac{(39)(-26,47)^2 + (39)(-222,48,4)^2}{77} \left(\frac{479}{1160} \right)}} \\
&= \frac{-1,68}{\sqrt{\frac{(-995,81) + (-842027,81)}{77} \left(\frac{79}{1160} \right)}} \\
&= \frac{-1,68}{\sqrt{-11027,0277 \left(\frac{79}{1160} \right)}} \\
&= \frac{-1,68}{\sqrt{-938,417774}} \\
&= \frac{-1,68}{-23,68} \\
&= 0,0698 \\
&= 0,07
\end{aligned}$$

Dengan $dk = n_1 + n_2 - 1$, diketahui t table adalah 2,00. Berdasarkan perhitungan tersebut, ternyata t hitung lebih kecil dari t table ($0,07 < 2,00$). Dengan demikian H_0 diterima dan H_a ditolak. Jadi kesimpulannya implementasi kurikulum 2013 tidak efektif dalam meningkatkan hasil belajar PAI siswa kelas X di SMA Negeri 1 Taman Sidoarjo.

Selain dengan perhitungan secara manual diatas, penulis akan memaparkan perhitungan komparasi hasil belajar PAI antara kelas X dan kelas XI dengan

menggunakan SPSS. Perhitungan ini digunakan karena penulis ingin membuktikan kevalidan perhitungan secara manual diatas dengan perhitungan secara SPSS. Hasil dari perhitungan tersebut dapat dilihat dari table-tabel dibawah ini:

1. Rerata

Group Statistics					
Hasil Belajar PAI		N	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean
Kurikulum 2013	Kelas X	40	84.4000	2.20489	.34862
KTSP	Kelas XI	39	86.0513	2.51259	.40234

Sebelum hasil belajar PAI ini dikomparasikan antara kelas X dan kelas XI, maka langkah awal yang harus dilakukan adalah mencari rerata dari masing-masing data. Dari table diatas menunjukkan bahwa rerata data yang diperoleh dari hasil belajar PAI kelas X mencapai 84,4, sedangkan untuk rerata data yang diperoleh dari hasil belajar kelas XI mencapai 86,05. Hal ini membuktikan bahwa rerata hasil belajar kelas X lebih kecil dari rerata hasil belajar kelas XI. Dengan demikian dapat dikatakan bahwa untuk rerata dari perbandingan hasil belajar PAI kelas X dan XI tidak seimbang sehingga implementasi kurikulum 2013 tidak efektif dalam meningkatkan hasil belajar siswa.

2. Uji Homogenitas

Kemudian, setelah dilakukan perhitungan mencari rerata maka langkah selanjutnya adalah mencari varians populasi atau biasa disebut uji

varians populasi. Dalam hal ini berlaku ketentuan, bila harga F hitung lebih kecil atau sama dengan harga F table (0,05) ($F_h = F_t$) maka H_0 diterima dan H_a ditolak. H_0 diterima berarti varians Homogen. Dengan ketentuan hipotesis untuk uji varians ini adalah: H_0 = kedua varians populasi adalah sama, H_a = Kedua varians populasi tidak sama. Untuk lebih jelasnya lihat table dibawah ini:

Independent Samples Test									
	Levene's Test for Equality of Variances		t-test for Equality of Means						
	F	Sig.	T	df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	Std. Error Difference	95% Confidence Interval of the Difference	
								Lower	Upper
KTS Equal variances assumed	.001	.031	0.08	77	.003	-1.65128	.53148	-2.70959	-.59297
P Equal variances not assumed			0.09	75.186	.003	-1.65128	.53237	-2.71176	-.59080

Table diatas menunjukkan bahwa varians F_h adalah 0.308. jika dibandingkan dengan F_t (0.05) maka $F_h > F_t$, maka H_a diterima dan H_o ditolak. Hal ini membuktikan bahwa kedua Varians data popoulasi itu bersifat heterogen. Akan tetapi karena data tersebut yang muncul adalah data dari hasil uji komparasi KTSP, maka hasilnya untuk Kurikulum 2013 berbanding terbalik. Dengan demikian varians homogeny.

3. Uji Hipotesis (Uji komparasi 2 sampel Independent)

Kemudian langkah selanjutnya adalah uji hipotesis. Hipotesis dalam penelitian ini adalah H_o = Implementasi Kurikulum 2013 tidak efektif dalam meningkatkan hasil belajar PAI siswa kelas X di SMA Negeri 1 Taman Sidoarjo dan H_a = Implementasi kurikulum 2013 efektif dalam meningkatkan hasil belajar siswa kelas X di SMA Negeri 1 Taman Sidoarjo.

Dalam pengujian hipotesis ini ada dua cara, yakni:

- a. Dengan membandingkan hasil T hitung (T_h) dengn T table (T_t). Dalam hal ini berlaku ketentuan jika $T_h > T_t$, maka Tolak H_o dan Terima H_a . Artinya Implementasi Kurikulum 2013 efektif dalam meningkatkan hasil belajar PAI siswa Kelas X di SMA Negeri 1 Taman Sidoarjo. Dan sebaliknya jika ($T_h \leq T_t$) maka Terima H_o dan Tolak H_a . Artinya Implementasi Kurikulum 2013 tidak efektif dalam meningkatkan hasil belajar PAI siswa Kelas X di SMA Negeri 1 Taman Sidoarjo.

- b. Dengan membandingkan harga signifikansi. Jika harga signifikansi hasil perhitungan lebih besar dari harga signifikansi standart ($\dots > 0,05$) maka H_a diterima dan H_o ditolak. Artinya Implementasi Kurikulum 2013 efektif dalam meningkatkan hasil belajar PAI siswa Kelas X di SMA Negeri 1 Taman Sidoarjo. Dan sebaliknya jika harga signifikansi hasil perhitungan lebih kecil dari harga signifikansi standart ($\dots < 0,05$) maka Terima H_o dan Tolak H_a . Artinya Implementasi Kurikulum 2013 tidak efektif dalam meningkatkan hasil belajar PAI siswa Kelas X di SMA Negeri 1 Taman Sidoarjo.

Dalam penelitian ini (dapat dilihat di table Uji Sampel Independent) ternyata didapatkan hasil perhitungan yang menyatakan bahwa :

- 1) Dalam table hasil perhitungan diatas dapat dilihat bahwa haraga T hitung (T_h) adalah 0.08

Harga T hitung tersebut perlu dibandingkan dengan T table, dengan dk ($N - 1 = 79 - 1 = 78$), dengan taraf kesalahan 5 % (0,05), maka T table = 2,000 (harga antara pebilang 60 - 120).

Dalam hal ini berlaku ketentuan, bila harga T hitung lebih kecil ($T_h > T_t$) atau sama dengan harga T table ($T_h = T_t$) maka H_o diterima dan H_a ditolak. H_o diterima bearti Implementasi Kurikulum 2013 tidak efektif dalam meningkatkan hasil belajar PAI siswa Kelas X di SMA Negeri 1 Taman Sidoarjo. Dan

sebaliknya jika ($T_h < T_t$) maka Terima H_0 dan Tolak H_a . Artinya Implementasi Kurikulum 2013 tidak efektif dalam meningkatkan hasil belajar PAI siswa Kelas X di SMA Negeri 1 Taman Sidoarjo.

Ternyata harga T hitung lebih kecil dari T table ($0.08 < 2.00$) dengan demikian H_0 diterima dan H_a ditolak. Hal ini berarti Implementasi Kurikulum 2013 tidak efektif dalam meningkatkan hasil belajar PAI siswa Kelas X di SMA Negeri 1 Taman Sidoarjo.

- 2) Dalam table hasil perhitungan diatas dapat dilihat bahwa harga signifikansi yang diperoleh adalah 0.03. Harga signifikansi tersebut perlu dibandingkan dengan harga signifikansi standart (0.05).

Dalam hal ini berlaku ketentuan bahwa jika ($\dots > 0,05$) maka H_a diterima dan H_0 ditolak. Artinya Implementasi Kurikulum 2013 efektif dalam meningkatkan hasil belajar PAI siswa Kelas X di SMA Negeri 1 Taman Sidoarjo. Dan sebaliknya jika harga signifikansi hasil perhitungan lebih kecil dari harga signifikansi standart ($\dots < 0,05$) maka Terima H_0 dan Tolak H_a . Artinya Implementasi Kurikulum 2013 tidak efektif dalam meningkatkan

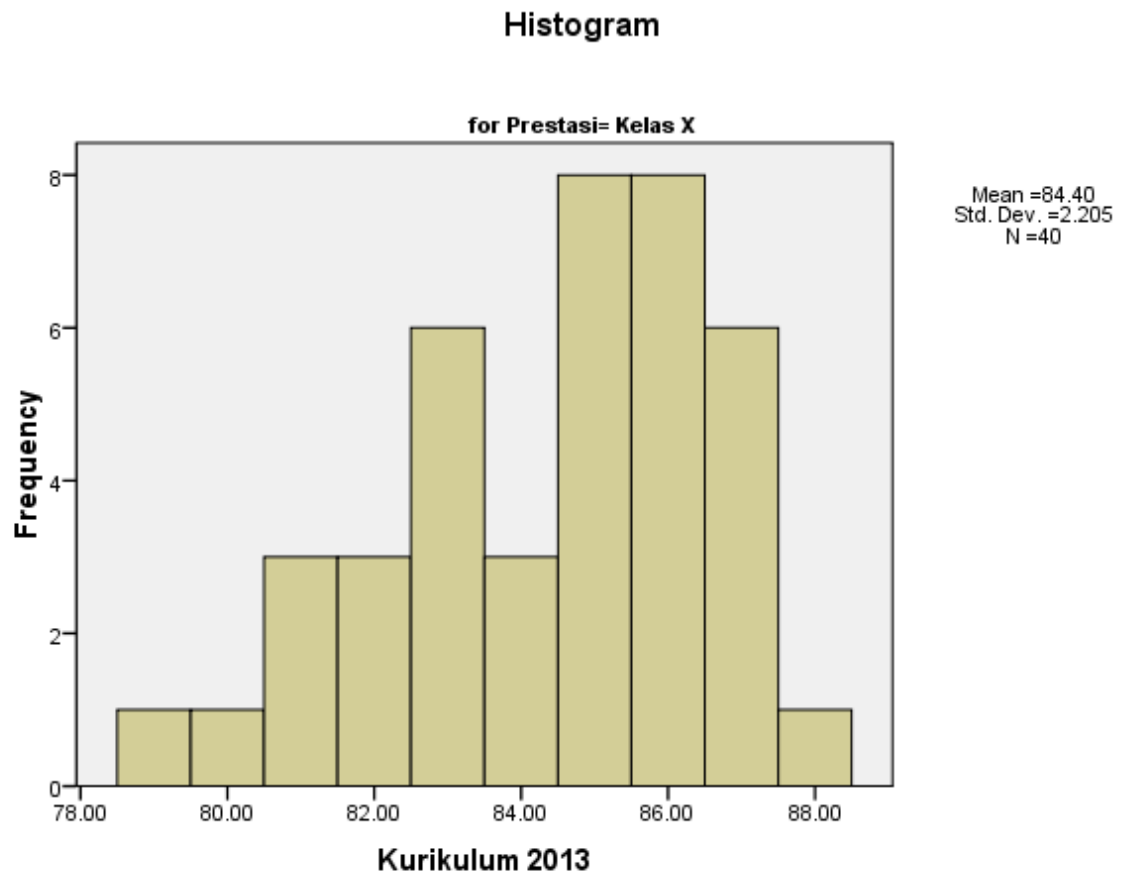
hasil belajar PAI siswa Kelas X di SMA Negeri 1 Taman Sidoarjo.

Ternyata dari hasil perhitungan tersebut diperoleh bahwa $0.03 < 0.05$, maka H_0 diterima dan H_a ditolak. Artinya bahwa Implementasi Kurikulum 2013 tidak efektif dalam meningkatkan hasil belajar PAI siswa Kelas X di SMA Negeri 1 Taman Sidoarjo.

Dari penelitian ini membuktikan bahwa Implementasi Kurikulum 2013 tidak efektif dalam meningkatkan hasil belajar PAI siswa Kelas X di SMA Negeri 1 Taman Sidoarjo.

Dimungkinkan Ada beberapa factor mengapa kurikulum 2013 tidak efektif dalam meningkatkan hasil belajar siswa. Faktornya antara lain:

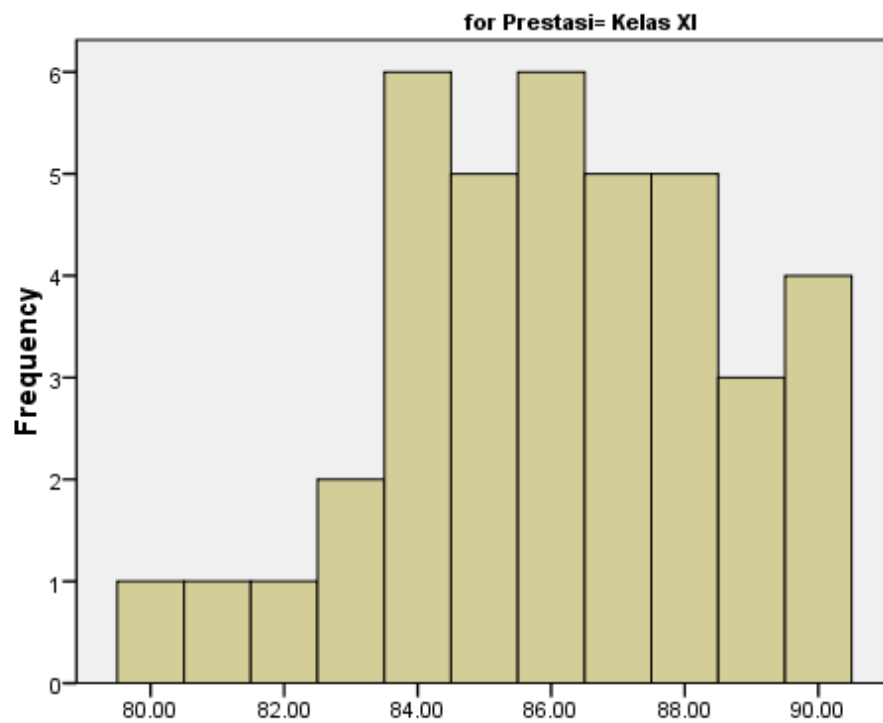
- a. Rerata dari Hasil Belajar kelas X lebih kecil dari Hasil belajar Kelas XI.
- b. Perbandingan frekuensi antara nilai yang paling rendah yakni 79 sampai nilai yang paling tinggi 90 tidak seimbang. Dapat dilihat dari table berikut ini.



Dalam table diatas menunjukkan bahwa

Nilai	Frekuensi
79	1
80	1
81	3
82	3
83	6
84	3
85	8
86	8
87	6
88	1

Histogram



Kurikulum 2013

Nilai	Frekuensi
80	1
81	1
82	1
83	2
84	6
85	5
86	6
87	5
88	5
89	5
90	4

Dari tabel diatas yang dipeoleh dari diagram batang diatas menunjukkan bahwa antara hasil belajar PAI kelas X dengan hasil belajar PAI kelas XI perbandingannya jauh. Dimungkinkan hal ini juga berpengaruh terhadap efektifitas kurikulum yang dipakai.

- c. Factor-faktor lain yang dimungkinkan menjadi penyebab ketidak efektifan kurikulum 2013 ini adalah soal ujian yang digunakan tidak proposional. Artinya dari masing-masing soal ujian tingkat kesukaran atau kemudahan tidak seimbang.